

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metodologi Penelitian

1. Metode, Bentuk dan Rancangan Penelitian

a. Metode Penelitian

Pada dasarnya metode adalah suatu cara yang dipergunakan untuk usaha mencapai tujuan. Menurut Sugiyono (2010), mengatakan bahwa metode adalah "cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu". Sedangkan menurut Mohammad Ali (2007), mengatakan metode adalah "suatu cara untuk memperoleh pengetahuan atau memecahkan suatu masalah yang sedang dihadapi". Agus krisyanto (2011) mengatakan bahwa penelitian tindakan adalah metode penelitian tindakan yang di gunakan untuk memperoleh cara meningkatkan atau memanipulasi perlakuan atau tindakan dalam pembelajaran adanya. Metode penelitian adalah salah satu cara penelitian yang dilakukan secara berturut-turut dengan menggunakan alat dan prosedur penelitian. Metode penelitian bertujuan untuk mendapatkan hasil yang maksimal dalam penelitian, maka dari itu dalam suatu penelitian harus ditentukan metode penelitian yang sesuai dengan permasalahan dan ruang lingkup penelitian. Menurut Sugiyono (2011) menyatakan bahwa: "Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian menggambarkan rancangan penelitian yang meliputi prosedur atau langkah-langkah yang harus ditempuh, waktu penelitian, sumber daya, serta dengan cara apa data tersebut diperoleh dan diolah atau dianalisa. Trianto (2010) mengemukakan bahwa ada 7 metode penelitian sederhana yang sering digunakan dalam penelitian pendidikan, yaitu:

- 1) Penelitian Deskriptif
- 2) Studi Kasus
- 3) Penelitian Survei

- 4) Studi Korelasional
- 5) Penelitian Eksperimen
- 6) Penelitian Tindakan
- 7) Metode Penelitian dan Pengembangan (R&D)

Berdasarkan uraian diatas metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan. Karena penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan tentang peningkatan gerak menggiring dengan punggung kaki dalam permainan sepak bola. Menurut Arikunto (2002), penelitian tindakan adalah penelitian tentang hal-hal yang terjadi dimasyarakat atau kelompok sasaran dan hasilnya langsung dapat dikenakan pada masyarakat yang bersangkutan. Karakteristik utama penelitian ini adalah partisipasi dan kolaborasi antara peneliti dengan anggota sasaran. Kesimpulan dari metode penelitian tindakan adalah salah satu strategi pemecahan masalah yang memanfaatkan tindakan nyata dalam bentuk proses pengembangan inovatif dalam mendeteksi dan memecahkan masalah.

b. Bentuk Penelitian

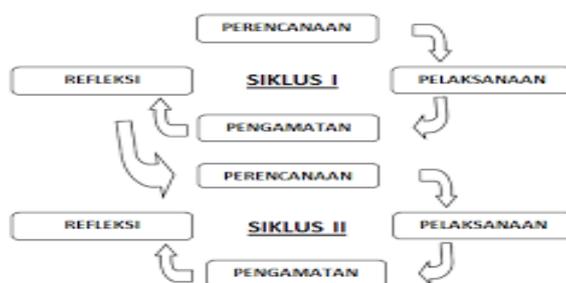
Bentuk penelitian ini menggunakan rancangan penelitian tindakan kelas (Classroom Action Research) Atau disingkat PTK. Penelitian ini merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama (Arikunto, 2009) Seperti yang dikemukakan oleh Kristiyanto (2010) siklus adalah "sebuah satuan mekanisme sadar yang dilakukan penelitian bersama kolaborator dalam rangka untuk merubah keadaan secara rasional dan terencana".

Pemahaman tentang siklus Penelitian Tindakan Kelas (PTK) pembelajaran pendidikan jasmani dapat dipahami sebagai berikut: bahwa masalah yang ditemukan dalam praktik pembelajaran pendidikan jasmani harus diidentifikasi terlebih dahulu. Setelah ditemukan dan dipilih salah satu masalah yang paling urgen, maka perlu dikaji beberapa alternatif tindakan yang secara rasional dapat digunakan.

Sedangkan menurut Mulyasa (2009) mendefinisikan "PTK Merupakan suatu upaya untuk mencermati kegiatan belajar sekelompok peserta didik dengan memberikan sebuah tindakan (Treatment) yang sengaja dimunculkan". Prosedur atau langkah-langkah penelitian yang dilakukan terbagi dalam bentuk siklus kegiatan mengacu pada model yang diadopsi dari Hopkins (2013), dimana setiap siklus terdiri atas empat kegiatan pokok adalah kegiatan: perencanaan tindakan pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Empat kegiatan in berlangsung secara simultan yang urutannya dapat mengalami modifikasi. Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah model Agus Kristiyanto model ini dipilih karena penelitian ini menggunakan model yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk memperbaiki dan menyempurnakan keterampilan menggiring dengan punggung kaki menggunakan modifikasi bola plasti pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Tanah Pinoh Kabupaten Melawi.

c. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian tindakan sebagai langkah untuk mempermudah dalam melakukan suatu tindakan kelas. Berdasarkan rancana tindakan tersebut bahwa langkah-langakahnya ada 4 tahap yaitu: tahap 1) perencanaan, 2) pelaksanaan, 3) tahap observasi dan tahap 4) refleksi, yaitu merenungkan tindakan yang telah dilakukan dalam pembelajaran. Tahap penelitian tindakan dapat dilihat pada gambar berikut.



Sumber : Kristiyanto, (2015)

Gambar 3.1 Desain PTK

B. Subjek Penelitian

Dalam kegiatan penelitian, penentuan sumber data sangat ditentukan oleh subjek penelitian yang akan diteliti. Oleh karena itu sebelum menentukan subjek penelitian yang akan digunakan dalam suatu penelitian terlebih dahulu harus mengetahui subjek penelitian itu sendiri agar sumber data yang akan dikumpulkan tepat.

Subjek penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas XI SMA Negeri 1 Tanah pinoh Kabupaten Melawi. Penelitian ini dilaksanakan XI, kelas ini dipilih karna berdasarkan penelaian hasil belajar menggiring dalam permainan sepak bola masih banyak yang belum tuntas. Adapun jumlah siswa kelas XI diuraikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3.1
Subjek Penelitian

No.	Siswa Putra	Siswa Putri	Jumlah
1	12 Siswa	15 siswa	27 Siswa

Sumber: SMA Negeri 1 Tanah Pinoh
Tahun Pelajaran 2023-2024

C. Setting Penelitian

Tempat Penelitian ini dilaksanakan di Kelas XI SMA Negeri 1 Tanah Pinoh Kabupaten Melwi Tahun Pelajaran 2023-2024.

D. Prosedur Tindakan

Penelitian ini dilakukan dalam beberapa siklus dan dalam setiap siklus terdapat 4 tahapan atau langkah yang harus ditempuh. Keempat langkah tersebut merupakan satu siklus atau putaran artinya sesudah tahap ke-4 (Refleksi), lalu kembali ke-1 (perencanaan) dan seterusnya. Meskipun sifatnya berbeda, langkah ke-2 (pelaksanaan) dan ke-3 (pengamatan) dilakukan secara bersama jika pelaksanaan dan pengamat dilakukan sesudah pelaksanaan, dengan cara mengingat-ingat apa yang sudah terjadi. Dengan kata lain objek pengamatan sudah lampau terjadi.

Berdasarkan penjelasan diatas, kerana penelitian yang dilakukan ini juga peneliti juga bertindak sebagai pengamat, maka pengamat dilakukan sesudah terjadinya pelaksanaan. Dalam penelitian ini tidak dibatasi sampai beberapa siklus, tetapi jika pada siklus 1 sudah terdapat peningkatan cukup berhenti di siklus 1 akan dilanjutkan kesiklus II dan seterusnya jika belum terjadinya peningkatan.

Adapun prosedur penelitian yang penulis lakukan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Perencanaan Siklus 1

a. Tahapan perencanaan (*planning*)

Pada tahap penelitian dan guru berkolaborasi untuk menyusun perencanaan penelitian tindakan kelas yang terdiri:

- a) Tim penelitian melakukan analisis kurikulum untuk mengetahui Kompetensi Dasar (KD) yang akan disampaikan kepada siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani.
- b) Membuat Rencana Pelaksanaan (RPP) dengan mengacu pada tindakan (*treatment*) yang diterapkan dalam PTK, yaitu pembelajaran sepak bola teknik mengiring bola.
- c) Menyusun instrumen yang digunakan dalam pembelajaran, penilaian sepak bola teknik mengiring bola.
- d) Menyiapkan media yang diperlukan yaitu modifikasi bola plastik untuk membantu pengajaran.

b. Tahap Pelaksanaan (*Action*)

Pada tahap ini peneliti melakukan pelaksanaan, kegiatan yang dilakukan adalah melaksanakan proses pembelajaran dilapangan terbuka langkah-langkah kegiatan antara lain:

- a) Berdo'a serta melakukan pemanasan sebelum memulai aktivitas pembelajaran.
- b) Menjelaskan materi atau bahan yang diajarkan siswa.
- c) Menjelaskan materi tentang mengiring bola dengan punggung kaki dalam permainan sepak bola pada siswa.

- d) Melakukan pembelajaran mengiring dengan punggung kaki dalam permainan sepak bola.
 - e) Cara melakukan awalan mengiring dengan punggung kaki.
 - f) Cara melakukan gerakan mengiring bola dengan punggung kaki menggunakan modifikasi bola plastik di lapangan yang disiapkan oleh guru dan peneliti.
 - g) Sikap yang benar saat melakukan gerak dasar mengiring dengan punggung kaki.
 - h) Menarik kesimpulan. Penilaian dilaksanakan selama proses pembelajaran berlangsung.
 - i) Melakukan pendinginan.
- c. Tahap pengamatan (*observation*)

Tahap pengamatan atau observasi dalam setiap siklus pelaksanaannya adalah bersama dengan tindakan yang dilakukan guru dan siswa dalam kegiatan pembelajaran. Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini diantaranya:

- a) Hasil mengiring dengan punggung kaki teknik mengiring dengan punggung kaki.
 - b) Kemampuan melakukan rangkaian mengiring dengan punggung kaki dalam permainan sepak bola.
 - c) melakukan pengamatan rangkaian mengiring dengan punggung kaki dalam permainan sepak bola.
 - d) Melakukan pengamatan atas aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung.
- d. Tahap Refleksi

Berdasarkan data yang diperoleh setelah diberikan tindakan yang berupa hasil tes mengiring dengan punggung kaki menggunakan modifikasi bola plastik untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap materi yang diberikan yaitu mengiring dengan punggung kaki maka peneliti dan guru berkolaborasi menganalisis data kembali dan melakukan perbandingan dengan kondisi sebelum diberi tindakan dengan

stelah diberi tindakan sehingga bisa diambil tindakan berikutnya sampai mencapai hasil yang diinginkan dan sampai semuanya tuntas.

b. Rencana Siklus II

Siklus I dapat diteruskan ke siklus 2 (sesuai dengan hasil refleksi siklus 1). Seperti halnya siklus pertama, siklus kedua pun terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

1) Perencanaan (*planning*)

Peneliti membuat rencana pembelajaran berdasarkan hasil refleksi pada siklus pertama.

2) Pelaksanaan (*Action*)

Melaksanakan pembelajaran menggiring menggiring dengan punggung kaki dalam permainan sepak bola berdasarkan rencana pembelajaran hasil refleksi siklus pertama.

3) Pengamatan (*observation*)

Tahap ini dilaksanakan bersamaan dengan tahap kedua yaitu:

a) Penulis dan guru berkolaborasi melakukan pengamatan terhadap aktifitas menggiring dengan punggung kaki menggunakan modifikasi bola plastik dalam permainan sepak bola.

b) Penulis melakukan pengamatan penilaian terhadap guru dan siswa melalui lembar observasi, selama proses pembelajaran berlangsung.

c) Penulis melakukan pemantauan terhadap data yang telah dibuat, dan data tersebut dapat disajikan sebagai bahan refleksi.

4) Penulis melakukan refleksi terhadap siklus II dan menganalisis dan serta membuat kesimpulan atas pelaksanaan pembelajaran menggiring dengan punggung kaki dalam permainan sepak bola, sehingga memenuhi target pada siklus II ini. Penulis mengulas dan menjelaskan perbedaan siklus I dan II, serta melakukan refleksi terhadap pelaksanaan siklus kedua dan menyusun rencana untuk siklus ketiga (jika dilakukan). Diteruskan ke siklus 3 (jika diperlakukan sesuai dengan hasil refleksi siklus 2). Memperbaiki pelaksanaan tindakan sesuai hasil evaluasi.

5) Tindakan Siklus II

Dalam tindakan siklus II penulis mengkajikan dan menjabarkan langkah- langkah dalam pembelajaran menggiring dengan punggung kaki dalam permainan sepak bola dan menyajikan tujuan pembelajaran, apakah hasil tindakan yang dilakukan dapat meningkatkan hasil belajar menggiring dengan punggung kaki dalam permainan sepak bola dan mencapai ketuntasan belajar atau tidak dengan patokan atau pun target ketuntasan 75%.

6) Evaluasi

Dalam penelitian ini mengevaluasikan penulis melakukan kajian ulang dengan tujuan untuk mengetahui hasil dari tindakan siklus I dan pada siklus II yang dilaksanakan pada siswa. Tes dan Evaluasi menggiring dengan punggung kaki menggunakan modifikasi bola plastik dalam permainan sepak bola dilakukan pada siklus I dan apabila siklus II belum mencapai tujuan yang diharapkan penulis akan melanjutkan siklus berikutnya.

7) Perencanaan (*planning*)

Peneliti membuat rencana pembelajaran berdasarkan hasil refleksi pada siklus pertama.

8) Pelaksanaan (*Action*)

Melaksanakan pembelajaran menggiring dengan punggung kaki dalam permainan sepak bola berdasarkan rencana pembelajaran hasil refleksi siklus pertama.

9) Pengamatan (*observation*)

Tahap ini dilaksanakan bersamaan dengan tahap kedua yaitu:

- a. Penulis dan guru berkolaborasi melakukan pengamatan terhadap aktifitas menggiring dengan punggung kaki menggunakan modifikasi bola plastik dalam permainan sepak bola.
- b. Penulis melakukan pengamatan penilaian terhadap guru dan siswa melalui lembaran observasi, selama proses pembelajaran berlangsung.
- c. Penulis melakukan pemantauan terhadap data yang telah dibuat, dan data tersebut dapat disajikan sebagai bahan refleksi.

10) Penulis melakukan refleksi terhadap siklus II dan menganalisis dan serta membuat kesimpulan atas pelaksanaan pembelajaran menggiring dengan punggung kaki dalam permainan sepak bola, sehingga memenuhi target pada siklus II ini. Penulis mengulas dan menjelaskan perbedaan siklus I dan II, serta melakukan refleksi terhadap pelaksanaan siklus kedua dan menyusun rencana untuk siklus ketiga (jika dilakukan). Diteruskan ke siklus 3 (jika diperlakukan sesuai dengan hasil refleksi siklus 2). Memperbaiki pelaksanaan tindakan sesuai hasil evaluasi.

11) Tindakan Siklus II

Dalam tindakan siklus II penulis mengkajikan dan menjabarkan langkah- langkah dalam pembelajaran menggiring dengan punggung kaki dalam permainan sepak bola dan menyajikan tujuan pembelajaran, apakah hasil tindakan yang dilakukan dapat meningkatkan hasil belajar menggiring dengan punggung kaki dalam permainan sepak bola dan mencapai ketuntasan belajar atau tidak dengan patokan atau pun target ketuntasan 75%.

12) Evaluasi

Dalam penelitian ini mengevaluasikan penulis melakukan kajian ulang dengan tujuan untuk mengetahui hasil dari tindakan siklus I dan pada siklus II yang dilaksanakan pada siswa. Tes dan Evaluasi menggiring dengan punggung kaki menggunakan modifikasi bola plastik dalam permainan sepak bola dilakukan pada siklus I dan apabila siklus II belum mencapai tujuan yang diharapkan penulis akan melanjutkan siklus berikutnya.

E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian merupakan faktor penting karena berhubungan langsung dengan data yang digunakan dalam penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Teknik observasi langsung

Hadari nawawi (2007:100) menjelaskan bahwa teknik ini adalah cara pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan dan pencatatan gejala-gejala yang tampak pada objek penelitian yang pelaksanaannya langsung pada suatu tempat suatu peristiwa, keadaan atau situasi sedang terjadi. Maka dari itu teknik ini digunakan untuk melihat aktifitas guru maupun siswa.

b. Teknik pengukuran

Suharismi Arikunto (2006:150) mengatakan bahwa “tes adalah serentan pertanyaan atau latihan alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, intelegensi kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau sekelompok”.

Dalam penelitian ini teknik pengukuran yang dilakukan yaitu tes mengiring dengan punggung kaki dalam permainan sepak bola. Yang dimiliki oleh siswa/siswi Kelas XI SMA Negeri 1 Tanah Pinoh Kabupaten Melawi. Untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara pertama menentukan data terlebih dahulu, kemudian menentukan jenis data selanjutnya memilih teknik pengumpulan data yaitu dengan tes juga menentukan jenis instrumen yang digunakan.

2. Alat pengumpulan data

Adapun alat pengumpulan data yang dapat digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini ada dua macam yaitu :

a. Lembaran Observasi

Untuk mendapatkan informasi tentang aktivitas siswa/siswi maka peneliti membuat pedoman observasi, program latihan serta analisis gerak.

b. Tes

Menurut purwanto (2016: 63) tes merupakan instrumen alat ukur untuk mengumpulkan data dimana dalam memberikan respon atas pernyataan instrumen, peserta didorong untuk menunjukkan penampilan maksimalnya.

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam pengumpulan data adalah tes menggiring dengan punggung kaki dalam permainan sepak bola. Melalui tes dan pengukuran kita dapat mengetahui status dan kedudukan seorang siswa. Tes merupakan alat atau instrumen yang digunakan untuk mengukur pencapaian tujuan-tujuan. Teknik tes tersebut dapat digunakan untuk mengukur data yang berasal dari variabel bebas atau terikat tes dalam penelitian ini adalah tes menggiring bola. Tes menggiring bola adalah satu jenis tes yang dipergunakan untuk mengetahui keterampilan menggiring bola dalam permainan sepak bola.

Instrumen yang digunakan adalah tes keterampilan menggiring bola dengan punggung kaki. Tes ini bertujuan untuk mengukur proses keterampilan menggiring bola peserta didik, tes ini berlaku untuk pelajar, cara pelaksanaan tes keterampilan menggiring bola dengan punggung kaki adalah:

Tabel 3.2

Kisi-Kisi Istrumen Menggiring Sepak Bola

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Skor		
			1	2	3
Keterampilan menggiring bola dengan punggung kaki menggunakan modifikasi bola plastik	1. Persiapan	a. postur tubuh tegak. b. Bola didekat dengan kaki. c. Kepala tegak untuk melihat lapangan			

	2. Pelaksanaan	a. Fokus perhatian pada bola b. Dorong bola kedepan sehingga kaki bagian punggung kaki tepat mengenai bagian tengah-tengah bola c. Keseimbangan badan tertumpu pada kaki bagian belakang			
	3. Follow-through	a. Kepala tegak untuk melihat lapangan dengan baik. b. Bergerak mendekati bola c. Pandangan kedepan			

Sumber : (Joseph A Luxbacher 2012 :49)

Keterangan:

- a. Nilai 1 apabila gerakan yang dilakukan kurang sempurna
- b. Nilai 2 apabila gerakan yang dilakukan cukup sempurna
- c. Nilai 3 apabila gerakan yang dilakukan sangat sempurna
- d. Skor Maksimal: 27
- e. Skor Minimal: 9

F. Teknik Analisis Data

Data yang dikumpulkan pada setiap kegiatan observasi dari pelaksanaan siklus PTK dianalisis secara deskriptif dengan menggunakan teknik presentase untuk melihat kecenderungan yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran. Sugiyono (2012:333) menyatakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, pencatatan lapangan, kategori menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Sedangkan Agung Suparno, dkk (2011:99) menyatakan “analisis

data sangat penting artinya dalam membuat kesimpulan. Sebelum sampai ke analisis data sejumlah data yang dikumpulkan perlu diolah. Data yang ada dapat saja diolah dan selanjutnya dianalisis

Teknik analisis data yang digunakan disesuaikan dengan rumusan masalah akan dianalisis datanya. Untuk melakukan analisis data hasil proses belajar siswa dan rerata kelas. Rumusan untuk menghitung presentase ketuntasan belajar adalah sebagai berikut (Nurhasan, 2001:120):

$$NA = \frac{\text{Skor Hasil Tes}}{\text{Skor Maksimal Ideal}} \times 100$$

Keterangan :

NA : Nilai Akhir

SHT : Skor Hasil Tes

SMI : Skor Maksimal Ideal

N : Nilai Ideal (dalam skor 100)

Dari hasil presentase yang didapat, maka dapat mengetahui seberapa kemampuan siswa pada tahap pelaksanaan pembelajaran dengan melihat indikator penilaian yang ada pada tabel di bawah ini yang akan dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 3.3
Rentang Tolak Ukur Presentase

Tingkatan penugasan	Nilai Huruf	Bobot	Predikat
86-100%	A	4	Sangat Baik
76-85%	B	3	Baik
60-75%	C	2	Cukup
55-59%	D	1	Kurang
< 45%	F	0	Sangat Kurang

Sumber Data : Nurhasan,(2001:120)

Untuk menentukan ketuntasan klasikal, menggunakan rumusan dari Depdikbud (2016) sebagai berikut

$$KB = \frac{\text{jumlah siswa tuntas}}{\text{jumlah keseluruhan siswa}} \times 100\%$$

G. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan adalah salah satu kriteria yang di gunakan untuk melihat tingkat keberhasilan dari kegiatan PTK dalam meningkatkan pembelajaran. Adapun indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah apabila ketuntasan klasikal siswa kurang lebih 75% maka penelitian di katakan berhasil.